

Hukum seorang muslim yang tidak menunaikan rukun-rukun amaliyah

﴿ حكم المسلم الذي لا يؤدي الأركان العملية ﴾

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Penyusun : Dr. Khalid bin Abdurrahman al-Juraisi

Terjemah : Muh. Iqbal Ahmad Ghazali

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2009 - 1430

islamhouse.com

﴿ حكم المسلم الذي لا يؤدي الأركان العملية ﴾

« باللغة الإندونيسية »

مقتبسة من كتاب فتاوى علماء البلد الحرم : (ص: 67)

جمع وترتيب : د. خالد بن عبد الرحمن الجريسي

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: إيكو هاريانتو أبو زياد

2009 – 1430

islamhouse.com

الفتاوى الشرعية من

فتاوى علماء البلد الحرام

FATWA-FATWA PILIHAN

(6) Hukum seorang muslim yang tidak menunaikan rukun-rukun amaliyah

Pertanyaan: Seorang manusia muslim karena mengikuti bapak dan ibu, akan tetapi ia menolak shalat, puasa, dan syi'ar-syi'ar islam lainnya. Apakah boleh memperlakukannya sebagai seorang muslim, misalnya seorang muslim makan bersamanya dan selainnya atau tidak?

Jawaban:Apabila kondisi seseorang ini seperti yang anda sebutkan berupa menolak shalat, puasa, dan yang lainnya berupa syi'ar-syi'ar islam, maka ia seorang kafir yang sudah keluar dari islam menurut pendapat yang shahih dari dua pendapat ulama. Ia disuruh bertaubat selama tiga hari, maka jika ia bertaubat, *alhamdulillah*, dan jika tidak, maka penguasa muslim melaksanakan padanya yang ditentukan syara' berupa membunuh orang-orang murtad. Dan kaum muslimin tidak boleh bersikap *wala* (loyal) kepadanya, mengunjunginya dan semisalnya, kecuali untuk menasehati dan memberi petunjuk kepadanya, semoga ia bertaubat kepada Allah ﷻ.

Wabillahit taufik, semoga Allah ﷻ memberi rahmat dan kesejahteraan kepada nabi kita Muhammad ﷺ, keluarga dan sahabatnya.